

PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA MENJADI PRODUK BERNILAI JUAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

Utilization of Household Waste into Marketable Products as an Effort to Improve Community Economy

Pardi¹, Herawati², Siti Adila³, Atdril⁴

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda AcehKorespondensi

Penulis: pardi@uui.ac.id, herawati@uui.ac.id

Abstrak

Permasalahan limbah rumah tangga menjadi isu penting yang berdampak pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk bernilai jual. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pembuatan produk dari limbah, seperti kerajinan plastik dan kompos organik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, serta terbentuknya produk yang memiliki nilai ekonomi. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi limbah serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: *Limbah, Produk Bernilai Jual, Pengabdian Masyarakat, Ekonomi Kreatif.*

Abstract

Household waste is a significant issue that impacts the environment and public health. This community service activity aims to enhance community awareness and skills in processing waste into marketable products. The implementation methods include socialization, training, and mentoring in creating products from waste, such as plastic crafts and organic compost. The results indicate an increase in participants' knowledge and skills, as well as the creation of economically valuable products. This program is expected to contribute to waste reduction and community income improvement.

Keywords: *Waste, Marketable Products, Community Service, Creative Economy.*

PENDAHULUAN

Limbah rumah tangga merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan aktivitas konsumsi masyarakat. Limbah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan serta berbagai penyakit (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020).

Di sisi lain, limbah sebenarnya memiliki potensi untuk dimanfaatkan kembali menjadi produk yang bernilai ekonomis. Pemanfaatan limbah dapat dilakukan melalui pengolahan kreatif maupun teknologi sederhana sehingga menghasilkan produk yang memiliki nilai jual (Suryani, 2019).

Pengolahan limbah organik, misalnya, dapat dilakukan dengan mengubahnya menjadi

kompos yang bermanfaat bagi pertanian dan lingkungan (Widodo, 2018). Selain itu, pengelolaan sampah juga telah diatur dalam kebijakan pemerintah sebagai upaya sistematis dan berkelanjutan dalam menjaga lingkungan (UU No. 18 Tahun 2008).

Namun demikian, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah limbah. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan dalam pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai jual.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Sosialisasi

Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan limbah dan potensi ekonominya.

2. Pelatihan

Masyarakat diberikan pelatihan langsung dalam mengolah limbah, seperti:

- a. Pembuatan kerajinan dari limbah plastik
- b. Pembuatan kompos dari limbah organik.

3. Pendampingan

Tim pengabdian melakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan masyarakat mampu memproduksi secara mandiri.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan kegiatan melalui observasi dan wawancara.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh warga setempat dengan antusiasme yang tinggi. Berdasarkan hasil pelaksanaan, diperoleh beberapa temuan:

1. Peningkatan Pengetahuan

Masyarakat mulai memahami pentingnya pengelolaan limbah dan dampaknya terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa edukasi merupakan langkah awal dalam perubahan perilaku masyarakat (Suryani, 2019).

2. Peningkatan Keterampilan

Peserta mampu membuat berbagai produk seperti tas dari plastik bekas dan pupuk kompos. Pengolahan limbah organik menjadi kompos terbukti mudah diterapkan di tingkat rumah tangga (Widodo, 2018).

3. Nilai Ekonomi

Produk yang dihasilkan memiliki potensi untuk dijual, sehingga membuka peluang usaha baru dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

4. Perubahan Perilaku

Masyarakat mulai memilah sampah dan memanfaatkan limbah secara kreatif sesuai dengan prinsip pengelolaan sampah berbasis masyarakat (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020).

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan ditemukan bahwa pendekatan pelatihan langsung dan pendampingan efektif dalam meningkatkan keterampilan masyarakat. Hal ini juga mendukung kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan (UU No. 18 Tahun 2008).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai jual berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Program ini tidak hanya membantu mengurangi limbah, tetapi juga memberikan peluang peningkatan ekonomi bagi masyarakat. Ke depan, diperlukan keberlanjutan program serta dukungan dari berbagai pihak agar hasil yang diperoleh dapat berkembang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*.
- Suryani, E. (2019). *Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga untuk Produk Kreatif*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 45–52.
- Widodo, A. (2018). *Pengolahan Sampah Organik Menjadi Kompos*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang *Pengelolaan Sampah*.

DOKUMENTASI KEGIATAN

